



PT Victoria Insurance Tbk

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

Dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Victoria Insurance Tbk untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023**

Laporan Keuangan - 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-66

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023
PT VICTORIA INSURANCE TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Domisili : Komplek Metro Permata 1 Blok E3 No. 6 RT.004 RW.011
Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Tangerang
Nomor Telepon : 021 - 5099 2940
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023



Suwandi Suharto
Direktur Utama

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
ASET			
Kas dan bank	2,4		
Pihak berelasi	28	2.666.639.576	188.878.232
Pihak ketiga		4.470.044.331	6.035.896.434
Piutang premi	2,5		
Pihak berelasi	28	1.068.769.505	1.110.901.550
Pihak ketiga		10.803.826.450	26.520.051.653
Piutang reasuransi	2,6	3.698.913.566	3.570.718.739
Piutang lain-lain	2,7		
Pihak berelasi	28	1.762.500	1.762.500
Pihak ketiga		1.494.508.561	1.565.679.101
Aset reasuransi	2,8	48.279.223.493	59.728.079.500
Investasi			
Deposito berjangka	2,9a		
Pihak berelasi		-	-
Pihak ketiga		36.000.000.000	26.300.000.000
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,9b,17		
Efek utang			
Pihak berelasi	28	2.033.800.000	2.030.400.000
Pihak ketiga		57.148.400.000	73.239.400.000
Efek ekuitas			
Pihak berelasi	28	15.329.376.000	17.637.024.000
Pihak ketiga		64.046.625.300	66.433.527.200
Unit penyertaan reksadana			
Pihak ketiga		2.026.585.745	4.565.154.230
Penyertaan lain		1.684.643.103	1.684.643.103
Biaya dibayar di muka	2	1.881.030.040	63.182.419
Aset tetap - neto	2,10	2.396.752.651	2.650.799.620
Aset hak guna - neto	2,11	905.912.012	1.152.728.135
Aset pajak tangguhan	2,12c,30	550.863.887	550.863.887
Aset lain-lain	28	1.802.423.734	2.016.517.899
JUMLAH ASET		258.290.100.454	297.046.208.202

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	2,13	1.365.230.878	6.129.136.977
Utang reasuransi - pihak ketiga	2,14	7.817.564.413	19.232.623.426
Utang komisi	2,15		
Pihak berelasi	28	127.646.847	55.857.031
Pihak ketiga		3.011.946.458	3.331.542.501
Utang pajak	2,12a	131.079.470	145.922.908
Beban akrual		2.210.217.789	2.334.203.041
Liabilitas kontrak asuransi	2,16,28	61.454.480.863	74.910.800.847
Utang lain-lain		2.606.438.351	2.255.474.688
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,26	1.035.080.670	971.630.670
Liabilitas sewa	2,11,28	722.020.067	1.143.838.568
JUMLAH LIABILITAS		80.481.705.806	110.511.030.657
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.250.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.460.573.616 saham	2,18	146.057.361.600	146.057.361.600
Tambahan modal disetor	2,19	178.465.676	178.465.676
(Kerugian) Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(19.177.945.430)	(7.778.132.970)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	2,20	17.000.000.000	17.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		33.750.512.802	31.077.483.239
JUMLAH EKUITAS		177.808.394.648	186.535.177.545
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		258.290.100.454	297.046.208.202

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit)
DAN 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Maret 2022
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan <i>underwriting</i>			
Pendapatan premi	2,21,28,30		
Premi bruto		19.229.016.300	15.100.937.906
Premi reasuransi		(9.376.973.287)	(9.981.047.704)
Penurunan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		1.855.533.175	796.504.346
Jumlah pendapatan premi		11.707.576.188	5.916.394.548
(Beban) pendapatan komisi - neto	2,22,28	(357.322.311)	1.107.921.342
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>		11.350.253.877	7.024.315.890
Beban <i>underwriting</i>			
Beban klaim	2,23,28		
Klaim bruto		16.956.902.332	13.463.958.963
Klaim reasuransi		(9.175.779.236)	(9.992.137.800)
(Penurunan) Kenaikan estimasi klaim		(151.930.802)	447.297.744
Jumlah beban klaim - neto		7.629.192.294	3.919.118.907
Beban <i>underwriting</i> lainnya		424.864.552	708.601.654
Jumlah beban <i>underwriting</i>		8.054.056.846	4.627.720.561
Hasil <i>underwriting</i>	30	3.296.197.031	2.396.595.329
Hasil investasi	2,24,28,30	3.017.967.281	1.531.225.727
Jumlah Pendapatan Usaha		6.314.164.312	3.927.821.056
Beban usaha	2,25,30	(3.479.260.700)	(3.263.880.383)
LABA USAHA	30	2.834.903.612	663.940.673
(Beban) pendapatan lain-lain - neto	30	(161.874.049)	15.103.245
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30	2.673.029.563	679.043.918
Beban pajak penghasilan	12b,30	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	30	2.673.029.563	679.043.918
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(11.974.443.975)	(30.958.372.500)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26	-	-
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	12c	-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	574.631.515	(1.010.593.617)
Pajak terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(11.399.812.460)	(31.968.966.117)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) LABA KOMPREHENSIF		(8.726.782.897)	(31.289.922.199)
LABA PER SAHAM DASAR	27	1,83	0,46

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit)
DAN 31 MARET 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2022		146.057.361.600	178.465.676	49.985.247.875	16.000.000.000	28.382.884.486	240.603.959.637
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	679.043.918	679.043.918
Penghasilan komprehensif lain							
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(31.968.966.117)	-	-	(31.968.966.117)
Saldo tanggal 31 Maret 2022		146.057.361.600	178.465.676	18.016.281.758	16.000.000.000	29.061.928.404	209.314.037.438
Laba tahun berjalan						7.984.505.434	7.984.505.434
Penghasilan komprehensif lain							
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				(25.794.414.728)			(25.794.414.728)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(3.000.305)	(3.000.305)
Pembagian dividen tunai	20	-	-	-	-	(4.965.950.294)	(4.965.950.294)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Saldo tanggal 31 Desember 2022		146.057.361.600	178.465.676	(7.778.132.970)	17.000.000.000	31.077.483.239	186.535.177.545
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.673.029.563	2.673.029.563
Penghasilan komprehensif lain							
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(11.399.812.460)	-	-	(11.399.812.460)
Saldo tanggal 31 Maret 2023		146.057.361.600	178.465.676	(19.177.945.430)	17.000.000.000	33.750.512.802	177.808.394.648

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit)
DAN 31 MARET 2022 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Premi		34.987.373.548	33.369.322.366
Klaim reasuransi		9.047.584.409	7.947.623.455
Komisi reasuransi		937.899.722	1.882.160.913
Pembayaran:			
Premi reasuransi		(20.792.032.299)	(22.490.898.232)
Klaim		(21.720.808.431)	(12.366.228.549)
Komisi		(1.543.028.261)	(2.141.080.737)
Beban usaha		(2.976.689.108)	(2.783.068.698)
Lain-lain		(1.473.132.344)	(2.707.730.316)
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(3.532.832.764)</u>	<u>710.100.202</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan:			
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		30.338.225.925	65.506.125.309
Deposito berjangka		112.293.700.000	42.300.000.000
Penerimaan hasil investasi		2.825.280.682	1.186.262.687
Penempatan:			
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(18.417.320.000)	(50.191.142.000)
Deposito berjangka		(121.993.700.000)	(57.100.000.000)
Perolehan aset tetap		(1.708.500)	(45.600.000)
Lain-lain		-	(457.666.810)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>5.044.478.107</u>	<u>1.197.979.186</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	11	(421.818.501)	-
Pembayaran utang pembelian kendaraan	32	(135.004.899)	-
Pembayaran bunga		(42.912.702)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(599.736.102)</u>	<u>-</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		<u>911.909.241</u>	<u>1.908.079.388</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>6.224.774.666</u>	<u>4.191.422.953</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>7.136.683.907</u>	<u>6.099.502.341</u>

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 31 dan 32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 157 tanggal 22 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0089973.Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Perusahaan memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kadaluarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2022 yang diaktakan dalam Akta No. 157 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulistijowati
Komisaris Independen : Vivekanand Atmaram Tolani
Jimmy Paulus Watulingas

Dewan Direksi

Direktur Utama : Suwandi Suharto
Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda
Direktur Kepatuhan : Rosalina Gunawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komite Audit yang terdiri dari:

Ketua : Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota : Jimmy Paulus Watulingas
Henry Djaja Karim

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 39 dan 40 orang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Perusahaan namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian PSAK 73, “Sewa”

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan Perusahaan.

Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	18.603	18.926
Euro (EUR)	16.345	16.713
Franc Swiss (CHF)	16.422	16.968
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.062	15.731
Dolar Kanada (CAD)	11.124	11.566
Dolar Australia (AUD)	10.108	10.581
Dolar Singapura (SGD)	11.342	11.659
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.405	9.944
Riyal Saudi (SAR)	4.013	4.184
Ringgit Malaysia (MYR)	3.407	3.556

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Chinese Yuan (CNY)	2.190	2.238
Dolar Hong Kong (HKD)	1.918	1.830
Dolar Taiwan (TWD)	490	514
Thailand Baht (THB)	440	428
Yen Jepang (JPY)	114	124
Won Korea Selatan (KRW)	12	12

Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 (dua belas) bulan.

ECL 12 (dua belas) bulan dan *ECL lifetime*

ECL 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan. *ECL* 12 (dua belas) bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL 12* (dua belas) bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung. *ECL lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL 12* (dua belas) bulan (*stage 1*) atau *ECL lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim dan liabilitas reasuransi.

Kerugian kredit ekspektasian tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortiasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh manajemen Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Liabilitas premi kontrak asuransi jangka panjang diukur menggunakan metode aktuarial *Gross Premium Valuation*, metode tersebut mengukur liabilitas premi pada tanggal valuasi, selisih antara liabilitas tahun lalu dengan tahun berjalan merupakan pendapatan (beban) tahun berjalan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang reasuransi sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kontrak Asuransi (lanjutan)

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial yaitu dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*. Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas dan bank	7.136.683.907	6.224.774.666
Piutang premi	11.872.595.955	27.630.953.203
Piutang reasuransi	3.698.913.566	3.570.718.739
Piutang lain-lain	1.496.271.061	1.567.441.601
Investasi pada deposito berjangka	36.000.000.000	26.300.000.000
Aset Lain-lain - uang jaminan	299.990.500	299.990.500
Jumlah	<u>60.504.454.989</u>	<u>65.593.878.709</u>

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalisir input-input yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan. Untuk nilai wajar aset keuangan berupa penyertaan langsung pada PT Bima Multi Finance divalusi menggunakan teknik valuasi yang diseragamkan dengan kebijakan pengukuran grup usaha Perusahaan yang memiliki penyertaan yang sama, yaitu dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dari estimasi arus kas bersih di masa depan. Estimasi arus kas bersih masa depan yang digunakan merupakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3).

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset tetap - neto	<u>2.396.752.651</u>	<u>2.650.799.620</u>

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa yang akan datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu, dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 22.309.424.797 dan Rp 20.180.652.079 (Catatan 16).

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Maret 2023 tidak dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen sedangkan 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2023.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 10.423.511.099 dan Rp 10.423.511.099 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp 48.279.223.493 dan Rp 59.728.079.500 (Catatan 8).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Maret 2023 tidak dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan, dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2023.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.035.080.670 dan Rp 971.630.670 (Catatan 26).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 550.863.887 dan Rp 550.863.887 (Catatan 12c).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kas	6.000.000	6.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	2.666.639.576	188.878.232
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.209.677.899	169.093.242
PT Bank KB Bukopin Tbk	118.189.786	118.163.234

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	109.138.254	107.975.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.913.931	69.491.779
Sub-jumlah	<u>4.192.559.446</u>	<u>653.601.489</u>
Dollar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.519.270.379	5.328.941.017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.854.082	236.232.160
Sub-jumlah	<u>2.938.124.461</u>	<u>5.565.173.177</u>
Jumlah	<u>7.136.683.907</u>	<u>6.224.774.666</u>

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	1.063.420.812	1.107.123.700
PT Victoria Investama Tbk	5.348.693	3.777.850
Sub-jumlah	<u>1.068.769.505</u>	<u>1.110.901.550</u>
Pihak ketiga		
PT Davindo Asa Abadi	6.133.125.707	7.954.902.951
PT Mitra, Iswara, & Rorimpandey	1.197.580.539	3.643.290.321
PT Kalibesar Raya Utama	945.970.443	11.141.543.533
PT Solusi Optima Asia	469.024.348	1.031.603.643
Immanuel Jasa Proteksindo	364.690.637	897.236.821
PT Sathya Wahana Indonesia	389.529.351	736.565.426
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.303.905.425	1.114.908.958
Sub-Jumlah	<u>10.803.826.450</u>	<u>26.520.051.653</u>
Jumlah	<u>11.872.595.955</u>	<u>27.630.953.203</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Belum jatuh tempo	9.663.124.734	25.510.069.919
Lewat jatuh tempo		
1-60 hari	1.664.744.777	1.405.101.791
Lebih dari 60 hari	544.726.444	715.781.493
Jumlah	<u>11.872.595.955</u>	<u>27.630.953.203</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	10.669.469.143	15.444.526.328
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	1.185.415.850	12.176.039.404
Euro	10.396.422	3.718.059
Yen Jepang	5.085.111	4.771.578
Yuan Republik Rakyat China	1.845.398	1.751.322
Franc Swiss	353.724	-
Dolar Singapura	11.909	134.662
Lainnya	18.398	11.850
Jumlah	<u>11.872.595.955</u>	<u>27.630.953.203</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kesehatan	6.316.884.057	8.374.765.005
Properti	4.331.675.516	18.003.860.997
Kendaraan bermotor	444.445.779	420.903.543
Pengangkutan	369.186.189	388.529.211
Lainnya (masing-masing di bawah Rp300 juta)	410.404.414	442.894.447
Jumlah	<u>11.872.595.955</u>	<u>27.630.953.203</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 11.327.869.511 dan Rp 26.915.171.710 (Catatan 33).

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak ketiga		
PT Simas Reinsurance Brokers	2.195.202.508	1.819.434.298
PT Mitra Utama Reasuransi	548.234.502	55.022.076
PT Chartered Reinsurance Brokers	482.944.332	1.623.390.584
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	288.985.907	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	183.546.317	68.117.987
Jumlah	<u>3.698.913.566</u>	<u>3.570.718.739</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Belum jatuh tempo	974.604.161	7.723.524
Lewat jatuh tempo		
1-60 hari	594.112.211	1.587.681.235
Lebih dari 60 hari	2.130.197.194	1.975.313.980
Jumlah	<u>3.698.913.566</u>	<u>3.570.718.739</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	3.445.912.503	3.104.902.002
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dollar Amerika Serikat	246.161.429	456.150.077
Dollar Singapura	6.839.634	9.666.660
Jumlah	<u>3.698.913.566</u>	<u>3.570.718.739</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 1.568.716.372 dan Rp 1.595.404.759 (Catatan 33).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Piutang hasil investasi		
Obligasi		
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.762.500	1.762.500
Pihak ketiga	1.061.519.391	925.157.175
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	74.805.479	18.481.096
Lain-lain	358.183.691	622.040.830
Jumlah	<u>1.496.271.061</u>	<u>1.567.441.601</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	31.228.006.914	44.957.566.442
Estimasi klaim reasuransi	17.051.216.579	14.770.513.058
Jumlah	<u>48.279.223.493</u>	<u>59.728.079.500</u>

a. Premi Reasuransi Belum merupakan Pendapatan

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Properti	20.837.371.324	34.025.127.132
Kesehatan	9.553.703.590	9.819.978.417
Tanggung gugat	464.727.289	706.819.080
Rekayasa	198.758.692	253.719.268
Aneka	170.636.294	147.585.513
Kendaraan bermotor	2.809.725	4.337.032
Jumlah	<u>31.228.006.914</u>	<u>44.957.566.442</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Properti	11.640.136.508	10.813.128.537
Kesehatan	3.825.885.475	1.652.791.863
Tanggung gugat	1.271.342.973	1.246.036.236
Rekayasa	255.791.819	776.347.949
Kendaraan bermotor	21.069.804	85.987.703
Aneka	36.990.000	196.220.770
Jumlah	<u>17.051.216.579</u>	<u>14.770.513.058</u>

Ikhtisar asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000.000.000	13.200.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.000.000.000	9.100.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000
Jumlah	<u>36.000.000.000</u>	<u>26.300.000.000</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	6,00% - 6,50%	1,90% - 6,25%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Unit Penyertaan Reksadana

	31 Maret 2023			Keuntungan yang belum direalisasi
	Jumlah unit	Harga perolehan	Nilai wajar	
Pihak ketiga: Reksadana victoria fixed income	1.903.564	2.000.000.000	2.026.585.745	26.585.745

	31 Desember 2022			Keuntungan yang belum direalisasi
	Jumlah unit	Harga perolehan	Nilai wajar	
Pihak ketiga: Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	1.679.743	4.500.000.000	4.565.154.230	65.154.230

Penyertaan Lain

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Bima Multi Finance	12.731.000.724	12.731.000.724
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Sub-Jumlah	12.771.000.724	12.771.000.724
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.086.357.621)	(11.086.357.621)
Jumlah	1.684.643.103	1.684.643.103

Berikut mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	11.086.357.621	10.825.766.466
Penambahan	-	260.591.155
Saldo Akhir	11.086.357.621	11.086.357.621

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan lain pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dibentuk atas penyertaan lain pada PT Bima Multi Finance dengan kepemilikan 2,63%. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

10. ASET TETAP - NETO

	31 Maret 2023			31 Maret 2023
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	728.041.647	1.708.500	-	729.750.147
Perlengkapan kantor	24.749.863	-	-	24.749.863
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000
Renovasi bangunan sewa	3.426.393.978	-	-	3.426.393.978
Jumlah	6.414.685.488	1.708.500	-	6.416.393.988
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan Kantor	633.215.044	16.154.280	-	649.369.324
Perlengkapan Kantor	15.933.733	1.492.804	-	17.426.537
Kendaraan	745.432.291	69.859.375	-	815.291.666
Renovasi Ruang Sewa	2.369.304.800	168.249.010	-	2.537.553.810
Jumlah	3.763.885.868	255.755.469	-	4.019.641.337
Nilai tercatat	2.650.799.620			2.396.752.651

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

	31 Desember 2022			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	673.641.647	62.380.000	(7.980.000)	728.041.647
Perlengkapan kantor	21.319.863	3.430.000	-	24.749.863
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000
Renovasi bangunan sewa	3.601.211.176	-	(174.817.198)	3.426.393.978
Jumlah	<u>6.531.672.686</u>	<u>65.810.000</u>	<u>(182.797.198)</u>	<u>6.414.685.488</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan Kantor	569.161.418	71.867.375	(7.813.749)	633.215.044
Perlengkapan Kantor	12.551.182	3.382.551	-	15.933.733
Kendaraan	465.994.793	279.437.498	-	745.432.291
Renovasi Ruang Sewa	1.862.740.541	675.183.542	(168.619.283)	2.369.304.800
Jumlah	<u>2.910.447.934</u>	<u>1.029.870.966</u>	<u>(176.433.032)</u>	<u>3.763.885.868</u>
Nilai tercatat	<u>3.621.224.752</u>			<u>2.650.799.620</u>

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 255.755.469 dan Rp 1.029.870.966 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.030.100.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pengurangan selama tahun 31 Maret 2022 dan tahun 2022 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Harga jual	-	13.500.000
Nilai tercatat	-	(6.364.166)
Laba penjualan aset tetap	-	<u>7.135.834</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

11. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023			31 Maret 2023
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	1.025.331.303	-	-	1.025.331.303
Kendaraan	449.949.457	-	-	449.949.457
Jumlah	<u>1.475.280.760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.475.280.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	235.062.459	209.320.333	-	444.382.794
Kendaraan	87.490.166	37.495.788	-	124.985.954
Jumlah	<u>322.552.625</u>	<u>246.816.121</u>	<u>-</u>	<u>569.368.748</u>
Nilai tercatat	<u>1.152.728.135</u>			<u>905.912.012</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	31 Desember 2022			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	3.044.271.193	774.598.014	(2.793.537.904)	1.025.331.303
Kendaraan	701.105.048	449.949.457	(701.105.048)	449.949.457
Jumlah	<u>3.745.376.241</u>	<u>1.224.547.471</u>	<u>(3.494.642.952)</u>	<u>1.475.280.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.251.194.631	723.115.045	(2.739.247.217)	235.062.459
Kendaraan	682.402.868	160.483.033	(755.395.735)	87.490.166
Jumlah	<u>2.933.597.499</u>	<u>883.598.078</u>	<u>(3.494.642.952)</u>	<u>322.552.625</u>
Nilai tercatat	<u>811.778.742</u>			<u>1.152.728.135</u>

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 246.816.121 dan Rp 883.598.078 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 25).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Kendaraan tertentu merupakan agunan dari utang pembelian kendaraan.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	1.143.838.568	973.059.061
Penambahan	-	1.224.547.471
Arus kas	<u>(421.818.501)</u>	<u>(1.053.767.964)</u>
Saldo akhir	<u>722.020.067</u>	<u>1.143.838.568</u>

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	-	65.095.890
Penambahan	71.928.000	-
Arus kas	<u>(71.928.000)</u>	<u>(65.095.890)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	38.244.386	31.892.204
Pasal 21	58.956.813	72.095.785
Pasal 23	19.558.963	22.049.802
Pasal 29	4.775.100	4.775.100
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	<u>9.544.208</u>	<u>15.110.017</u>
Jumlah	<u>131.079.470</u>	<u>145.922.908</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.673.029.563	679.043.918
Beda tetap:		
Gaji dan tunjangan	159.855.056	148.289.705
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	102.066.190	86.049.549
Pendidikan dan pelatihan	80.378.537	75.073.261
Promosi	75.000.000	31.500.000
Representasi dan jamuan	50.275.583	25.793.931
Premi asuransi	50.176.134	41.300.000
Sumbangan	500.000	-
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(11.267.737)	(18.677.706)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(3.017.967.281)	(1.531.225.727)
Lain-lain:	424.864.552	-
Jumlah beda tetap	<u>(2.086.118.966)</u>	<u>(462.853.069)</u>
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	63.450.000	140.500.000
Cadangan Klaim IBNR	332.951.153	(328.421.731)
Pembayaran imbalan kerja	-	(93.343.158)
Cadangan premi	<u>(3.748.394.300)</u>	<u>(553.217.308)</u>
Jumlah beda waktu	<u>(3.351.993.147)</u>	<u>(834.482.197)</u>
Rugi fiskal tahun berjalan	(2.765.082.550)	(1.297.335.266)
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-
Beban pajak kini:		
Pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Pasal 25	-	-
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Estimasi klaim IBNR	538.977.245	(75.073.280)	-	463.903.966
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	143.625.734	(270.424.561)	-	(126.798.827)
Imbalan kerja jangka Panjang	345.247.657	(132.335.149)	846.241	213.758.748
Aset pajak tangguhan – neto	1.027.850.636	(477.832.990)	846.241	550.863.887

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu”) yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 (“COVID-19”), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“HPP”). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak ketiga:		
Cahaya Medika Healthcare	849.016.062	350.829.777
PT Vertika Technologies Nusantara	238.944.438	25.362.116
Istech Resources Asia	-	2.778.899.123
PT Radiant Utama Interinsco	-	1.081.380.839
PT Supraco Indonesia	-	672.749.145
TPC Eni Muara Bakau	-	621.954.765
Soesilowati Tanoedjaja	-	410.840.256
PT Simprug Mahkota Indah	-	83.022.868
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	277.270.378	104.098.088
Jumlah	<u>1.365.230.878</u>	<u>6.129.136.977</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kecelakaan diri	849.016.062	350.527.904
Kesehatan	238.514.438	5.182.334.798
Kendaraan bermotor	223.394.572	30.895.326
Properti	36.043.019	556.911.879
Rekayasa	13.762.500	-
Aneka	4.500.287	7.532.070
Pengangkutan	-	935.000
Jumlah	<u>1.365.230.878</u>	<u>6.129.136.977</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	1.362.063.339	6.129.136.977
USD	3.167.539	-
Jumlah	<u>1.365.230.878</u>	<u>6.129.136.977</u>

14. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	4.847.682.419	166.617.046
PT Simas Reinsurance Brokers	665.547.678	1.200.488.186
PT Reasuransi Nasional Indonesia	631.168.407	490.109.831
PT Mitra Utama Reasuransi	343.777.759	1.620.179.269
Trinity RE	191.465.617	4.667.928.787
PT Reasuransi Indonesia Utama	126.333.586	1.231.656.759
Aon Singapore Pte Ltd (<i>Broking Centre</i>)	-	8.719.390.636
Lainnya (masing-masing di bawah Rp600 juta)	1.011.588.947	1.136.252.912
Jumlah	<u>7.817.564.413</u>	<u>19.232.623.426</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	7.216.929.392	5.428.320.915
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	588.346.874	13.798.892.152
Euro	7.369.764	1.960.435
Yen Jepang	3.480.208	1.979.450
Yuan Republik Rakyat China	424.517	718.922
Dolar Singapura	241.591	112.160
Franc Swiss	414.813	54.467
Dolar Australia	64.591	2.645
Lainnya	292.663	582.280
Jumlah	<u>7.817.564.413</u>	<u>19.232.623.426</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
1 - 60 hari	7.080.780.537	9.013.745.665
Lebih dari 60 hari	736.783.876	10.218.877.761
Jumlah	<u>7.817.564.413</u>	<u>19.232.623.426</u>

15. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	127.646.847	55.857.031
Pihak ketiga		
PT Davindo Asa Abadi	2.141.250.405	2.034.545.879
PT Kalibesar Raya Utama	149.971.551	276.524.339
PT Solusiutama Tekno Broker Asuransi	116.558.454	
PT Solusi Optima Asia	81.295.371	170.993.404
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	60.667.335	166.583.990
PT Sathya Wahana Indonesia	67.809.953	118.461.864
PT Imanuel Jasa Proteksindo	28.155.310	108.688.754
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	366.238.079	455.744.271
Sub-Jumlah	3.011.946.458	3.331.542.501
Jumlah	<u>3.139.593.305</u>	<u>3.387.399.532</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG KOMISI (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	2.931.019.549	3.046.562.056
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	208.122.951	340.504.731
Euro	295.523	204.563
Yuan Republik Rakyat China	155.282	128.182
Jumlah	<u>3.139.593.305</u>	<u>3.387.399.532</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kesehatan	2.159.076.168	2.125.293.506
Properti	631.543.290	939.611.055
Tanggung gugat	8.457.223	60.333.362
Kendaraan bermotor	45.018.948	40.674.056
Rekayasa	17.623.846	35.174.949
Kecelakaan diri	15.008.683	11.046.360
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	262.865.147	175.266.244
Jumlah	<u>3.139.593.305</u>	<u>3.387.399.532</u>

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Premi belum merupakan pendapatan	28.721.544.967	44.306.637.669
Estimasi klaim	22.309.424.797	20.180.652.079
Manfaat polis masa depan	10.423.511.099	10.423.511.099
Jumlah	<u>61.454.480.863</u>	<u>74.910.800.847</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Properti	15.198.018.003	29.960.462.143
Kesehatan	10.091.387.944	10.380.552.327
Kendaraan bermotor	2.478.980.960	2.665.677.736
Tanggung gugat	601.778.768	896.556.397
Aneka	158.113.743	40.036.940
Rekayasa	99.754.781	167.181.402
Pengangkutan	93.510.768	196.170.724
Jumlah	<u>28.721.544.967</u>	<u>44.306.637.669</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.456.964.868	1.713.446.700
Pihak ketiga		
Master Pet Shop	6.650.000.000	5.795.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.755.000.000	2.755.000.000
CV Raja Perkakas	900.000.000	-
PT Indonesia Eximbank	415.625.000	-
PT Theodore Pan Garmino Tbk	362.187.500	-
PT Platinum Power Perkasa	232.875.000	931.500.000
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	163.349.990	581.851.377
PT Midi Utama Indonesia Tbk	107.482.069	355.851.820
CV Tani Abadi Celebes	-	599.500.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp300 juta)	9.265.940.370	7.448.502.182
Sub-Jumlah	20.852.459.929	18.467.205.379
Jumlah	<u>22.309.424.797</u>	<u>20.180.652.079</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Properti	13.796.991.910	13.174.638.182
Kesehatan	3.844.456.679	1.725.338.217
Kendaraan bermotor	1.810.573.974	1.418.286.595
Tanggung gugat	1.443.848.718	1.421.230.088
Kecelakaan diri	851.401.665	787.750.078
Rekayasa	437.264.492	986.421.467
Aneka	124.887.359	666.987.452
Jumlah	<u>22.309.424.797</u>	<u>20.180.652.079</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	22.065.420.396	19.569.675.770
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	244.004.400	610.976.309
Jumlah	<u>22.309.424.797</u>	<u>20.180.652.079</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*) masing-masing sebesar Rp 2.441.605.542 dan Rp 2.108.654.389.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Properti	10.267.644.951	10.267.644.951
Rekayasa	147.643.539	147.643.539
Kendaraan bermotor	8.154.897	8.154.897
Kecelakaan diri	42.062	42.062
Pengangkutan	25.650	25.650
Jumlah	<u>10.423.511.099</u>	<u>10.423.511.099</u>

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.962.519.866	4.442.903.790
Pihak ketiga	58.437.281.863	70.467.897.057
Jumlah	<u>62.399.801.729</u>	<u>74.910.800.847</u>

Berikut adalah ikhtisar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi (Catatan 8) dan liabilitas kontrak asuransi:

	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Premi yang belum merupakan pendapatan:</u>	
Provisi pemburukan	10%
<i>Confidence level unexpired risk (PYBMP)</i>	75%
Rasio kerugian rata-rata selama 3 (tiga) tahun menurut jenis pertanggungan:	
Properti	49,70%
Kendaraan bermotor	38,50%
Pengangkutan	7,40%
Rekayasa	78,90%
Tanggung gugat	2,50%
Kecelakaan diri	1,00%
Aneka	0,90%
Kesehatan	95,00%
<u>Manfaat polis masa depan:</u>	
Tingkat diskonto	Menggunakan Indonesia <i>Government Securities Yield</i> 25 tahun per 31 Desember 2022 (dipublikasi IBPA) yang disesuaikan menurut <i>maturity</i> masing-masing polis.
Tingkat inflasi rata-rata 3 (tiga) tahun	2,60%
Provisi pemburukan	7,50%
Rasio kerugian rata-rata selama 5 (lima) tahun menurut jenis pertanggungan (sebelum penambahan provisi pemburukan):	
Properti	53%
Kendaraan bermotor	45%
Pengangkutan	18%
Rekayasa	143%
Tanggung gugat	2%
Kecelakaan diri	2%
Aneka	1%
Kesehatan	96%

Incurred but not yet reported (IBNR)

Paid development triangle

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Berikut adalah analisa sensitivitas +1%/-1% terhadap jumlah tercatat aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi untuk manfaat polis masa depan:

Cadangan Neto dengan Aset Reasuransi:

No.	Jenis pertanggungan	31 Desember 2022					
		-1%	%	Manfaat polis masa depan	%	+1%	
1	Properti	882.036.136	2,16%	863.352.512	-2,04%	845.736.534	
2	Kendaraan Bermotor	8.190.287	0,43%	8.154.897	-0,43%	8.120.194	
3	Rekayasa	30.288.535	0,96%	29.999.507	-0,94%	29.718.287	
4	Kecelakaan diri	36.896	1,66%	36.292	-1,61%	35.707	
5	Pengangkutan	21.997	-	21.993	-	21.990	
Jumlah		920.573.851	2,11%	901.565.201	-1,99%	883.632.712	

17. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

	31 Maret 2023			
	Nilai tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek utang	59.182.200.000	59.182.200.000	-	-
Efek ekuitas	79.376.001.300	79.376.001.300	-	-
Unit penyertaan reksadana	2.026.585.745	2.026.585.745	-	-
Penyertaan lain	1.684.643.103	-	-	1.684.643.103
	31 Desember 2022			
Nilai tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek utang	75.269.800.000	75.269.800.000	-	-
Efek ekuitas	84.070.551.200	84.070.551.200	-	-
Unit penyertaan reksadana	4.565.154.230	4.565.154.230	-	-
Penyertaan lain	1.684.643.103	-	-	1.684.643.103

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Desember 2022.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
		%	
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah Saham</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	<u>721.900.000</u>
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>14.158.000</u>
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>30.235.010</u>
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>39.674.150</u>
Saldo 31 Desember 2020	<u><u>178.465.676</u></u>

20. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp3,4 per saham seluruhnya sebesar Rp4.965.950.294 kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 14 Juli 2022.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2022, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp17.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN PREMI

	31 Maret 2023			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Properti	1.988.192.429	(1.753.054.595)	1.574.688.333	1.809.826.167
Kecelakaan diri	399.788.818	(96.614.818)	(727.927)	302.446.073
Kesehatan	10.249.113.819	(6.359.043.493)	22.889.556	3.912.959.882
Kendaraan bermotor	1.248.594.498	(260.489.676)	185.169.469	1.173.274.291
Pengangkutan	777.211.288	(680.028.675)	36.335.211	133.517.824
Rekayasa	21.722.394	(28.650.578)	12.466.045	5.537.861
Aneka	4.544.393.054	(199.091.452)	24.712.488	4.370.014.090
Jumlah	19.229.016.300	(9.376.973.287)	1.855.533.175	11.707.576.188

	31 Maret 2022			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Properti	5.370.798.021	(4.852.150.461)	1.163.314.957	1.681.962.517
Kecelakaan diri	796.358.344	(259.685.864)	(645.610)	536.026.870
Kesehatan	6.160.387.689	(3.785.348.966)	44.378.066	2.419.416.789
Kendaraan bermotor	1.818.071.752	(211.729.476)	(399.615.775)	1.206.726.501
Pengangkutan	699.473.125	(616.947.931)	(12.978.348)	69.546.846
Rekayasa	56.797.541	(63.488.892)	13.149.888	6.458.537
Aneka	199.051.434	(191.696.114)	(11.098.832)	(3.743.512)
Jumlah	15.100.937.906	(9.981.047.704)	796.504.346	5.916.394.548

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar 6,18% dan 11,53% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 28)

	31 Maret 2022	31 Maret 2021
PT Bank Victoria International Tbk	1.179.158.407	1.733.110.534
PT Victoria Investama Tbk	5.228.693	3.905.400
PT Victoria Sekuritas Indonesia	3.917.748	3.750.672
Jumlah	1.188.304.848	1.740.766.606

22. PENDAPATAN KOMISI - NETO

	31 Maret 2023		
	Pendapatan komisi	Beban komisi	(Beban) pendapatan komisi neto
Properti	498.155.321	(220.910.808)	277.244.513
Pengangkutan	179.745.049	(3.636.317)	176.108.732
Kesehatan	168.287.528	(127.717.255)	40.570.273
Kecelakaan diri	26.014.029	(42.546.348)	(16.532.319)
Rekayasa	5.393.071	(3.683.681)	1.709.390
Kendaraan bermotor	-	(87.016.751)	(87.016.751)
Aneka	60.304.723	(809.710.872)	(749.406.149)
Jumlah	937.899.721	(1.295.222.032)	(357.322.311)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN KOMISI – NETO (lanjutan)

	31 Maret 2022		
	<u>Pendapatan komisi</u>	<u>Beban komisi</u>	<u>Pendapatan komisi neto</u>
Properti	1.453.453.673	(580.211.381)	873.242.292
Kecelakaan diri	71.847.120	(53.741.500)	18.105.620
Kesehatan	114.131.125	(2.317.513)	111.813.612
Pengangkutan	172.280.177	(3.676.014)	168.604.163
Rekayasa	15.069.517	(7.084.627)	7.984.890
Kendaraan bermotor	-	(121.739.487)	(121.739.487)
Aneka	55.379.301	(5.469.049)	49.910.252
Jumlah	<u>1.882.160.913</u>	<u>(774.239.571)</u>	<u>1.107.921.342</u>

Jumlah beban komisi dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
PT Bank Victoria International Tbk	94.618.389	91.650.315

23. BEBAN KLAIM

	31 Maret 2023			
	<u>Klaim bruto</u>	<u>Klaim Reasuransi</u>	<u>Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim</u>	<u>Beban Klaim</u>
Klaim				
Properti	2.794.547.050	(2.327.862.879)	(204.654.242)	262.029.929
Kecelakaan diri	-	-	63.651.587	63.651.587
Kesehatan	10.020.047.189	(6.389.983.407)	(53.975.151)	3.576.088.631
Kendaraan bermotor	1.372.367.965	(50.938.960)	457.205.280	1.778.634.285
Rekayasa	382.356.257	(373.123.350)	(28.600.845)	(19.367.938)
Pengangkutan	2.199.000	(1.660.246)	(92.100.093)	(91.561.339)
Aneka	2.385.384.871	(32.210.394)	(293.457.338)	2.059.717.139
Jumlah	<u>16.956.902.332</u>	<u>(9.175.779.236)</u>	<u>(151.930.802)</u>	<u>7.629.192.294</u>
	31 Maret 2022			
	<u>Klaim bruto</u>	<u>Klaim Reasuransi</u>	<u>Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim</u>	<u>Beban Klaim</u>
Klaim				
Properti	7.023.710.353	(6.212.229.172)	(224.128.179)	587.353.002
Kecelakaan diri	294.000	-	-	294.000
Kesehatan	5.778.646.417	(3.487.564.688)	5.506.067	2.296.587.796
Kendaraan bermotor	352.223.081	(8.257.041)	508.978.711	852.944.751
Rekayasa	22.777.179	(21.069.721)	153.458.128	155.165.586
Pengangkutan	278.698.685	(257.099.909)	-	21.598.776
Aneka	7.609.248	(5.917.269)	3.483.017	5.174.996
Jumlah	<u>13.463.958.963</u>	<u>(9.992.137.800)</u>	<u>447.297.744</u>	<u>3.919.118.907</u>

Jumlah beban klaim dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar 0,14% dan 0,65% dari jumlah beban klaim dengan rincian adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
PT Bank Victoria International Tbk	24.425.775	87.164.023

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. HASIL INVESTASI

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Bunga		
Obligasi	1.067.192.316	1.139.114.935
Deposito berjangka	400.495.356	214.864.579
Sub-jumlah bunga	1.467.687.672	1.353.979.514
Keuntungan penjualan efek	1.480.408.494	176.401.903
Reksadana	69.871.115	844.310
Jumlah	<u>3.017.967.281</u>	<u>1.531.225.727</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar 4,95% berjumlah Rp 52.875.000 dan 18,84% berjumlah Rp 255.119.423 dari jumlah bunga (Catatan 28).

25. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Pemasaran	131.275.583	57.293.931
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	1.889.276.242	1.868.771.284
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	255.755.469	261.524.876
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	246.816.121	219.286.808
Iuran	228.298.543	246.904.816
Sewa	172.465.200	121.176.000
Jasa profesional	135.060.762	92.159.275
Perangkat lunak	115.882.009	136.203.062
Pendidikan dan pelatihan	94.963.812	83.073.261
Keperluan kantor	64.847.177	14.918.756
Transportasi	46.409.220	57.952.934
Listrik, air dan komunikasi	30.952.956	49.100.484
Lain-lain	67.257.606	55.514.896
Sub-jumlah	3.347.985.117	3.206.586.452
Jumlah	<u>3.479.260.700</u>	<u>3.263.880.383</u>

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuaria ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja jangka panjang tanggal 31 Maret 2023 tidak dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen sedangkan 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 27 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Biaya jasa kini	170.474.223
Biaya bunga	75.004.797
Provisi biaya terminasi	-
Biaya jasa lalu (Kurtailmen)	(333.125.450)
Dampak penerapan IFRIC AD	(46.396.737)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	198.918
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	(133.844.249)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	3.846.546
Jumlah	(129.997.703)

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 25).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal tahun	971.630.670	1.569.307.531
Biaya jasa kini	63.450.000	170.474.223
Biaya jasa lalu (Kurtailmen)	-	(333.125.450)
Dampak penerapan IFRIC AD	-	(46.396.737)
Biaya bunga	-	75.004.797
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(467.679.158)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	198.918
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	3.846.546
Jumlah	1.035.080.670	971.630.670

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat kematian	TMI IV (2019)
Tingkat cacat	10% dari TMI IV
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 54 tahun
Umur pensiun	55 tahun

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

31 Desember 2022			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti			
Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi (+1%)	Penurunan Asumsi (-1%)	
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(57.303.670)	63.652.201
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	73.407.709	(66.924.997))

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022
Dalam jangka waktu 12 bulan	15.113.004
Antara 1 tahun dan 5 tahun	548.951.340
Antara 5 tahun dan 10 tahun	944.439.564
Lebih dari 10 tahun	1.057.284.966
Jumlah	2.565.788.874

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers tentang “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)” sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

27. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
<u>Laba</u>		
Laba tahun berjalan	2.673.029.563	679.043.918
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616	1.460.573.616
Laba per saham	1,83	0,46

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas	
			31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset				
Kas dan bank (Catatan 4)	2.666.639.576	188.878.232	1,02%	0,06%
Piutang premi (Catatan 5)	1.068.769.505	1.110.901.550	0,41%	0,37%
Piutang lain-lain (Catatan 7)	1.762.500	1.762.500	0,00%	0,00%
Investasi				
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9b)	17.363.176.000	19.667.424.000	6,63%	6,62%
Aset lain-lain - aset program pensiun	971.630.670	1.435.125.290	0,37%	0,48%
Jumlah	22.071.978.251	22.404.091.572	8,43%	7,53%
Liabilitas				
Utang komisi (Catatan 15)	127.646.847	55.857.031	0,15%	0,05%
Liabilitas kontrak asuransi (Catatan 16)	3.962.519.866	4.442.903.790	4,72%	4,02%
Jumlah	4.090.166.713	4.498.760.821	4,87%	4,07%
Persentase terhadap jumlah transaksi yang bersangkutan				
	31 Maret 2023	31 Maret 2022	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Pendapatan premi				
Pendapatan premi bruto (Catatan 21)	1.188.304.848	1.740.766.606	6,18%	11,53%
Pendapatan komisi (Catatan 22)	94.618.389	91.650.315	10,09%	4,87%
Beban klaim (Catatan 23)	24.425.775	87.164.023	0,14%	0,65%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 24)	52.875.000	255.119.423	4,95%	18,84%
Jumlah	1.360.224.012	2.174.700.367	20,01%	35,89%

- b. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan program pengganti imbal kerja karyawan VIP Assurance Plan 24 dengan PT Victoria Alife Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian, tingkat imbal hasil yang diberikan adalah sebesar 6,7% per tahun dan akan disesuaikan kembali setiap tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, posisi aset program tersebut masing-masing sebesar Rp 971.630.670 dan Rp1.435.125.290.
- e. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Dewan Komisaris	135.000.000	630.000.000
Dewan Direksi	480.000.000	3.536.150.000
Jumlah	<u>615.000.000</u>	<u>4.166.150.000</u>

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim *up* premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungansian asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

<u>Jenis Pertanggungan</u>	<u>Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian untuk setiap risiko</u>		
	<u>Retensi Sendiri</u>	<u>Dalam Negeri</u>	<u>Jumlah</u>
Quota share			
Properti			
Rupiah	3.000.000.000	1.700.000.000	4.700.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	200.000,00	113.333,33	313.333,33
Pengangkutan			
Rupiah	2.800.000.000	1.020.000.000	3.820.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	186.666,67	68.000,00	254.666,67
Kecelakaan diri			
Rupiah	2.800.000.000	1.020.000.000	3.820.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	186.666,67	68.000,00	254.666,67
Rekayasa			
Rupiah	2.800.000.000	1.020.000.000	3.820.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	186.666,67	68.000,00	254.666,67
<i>Surety Bond</i>			
Rupiah	1.000.000.000	3.400.000.000	4.400.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	66.666,67	226.666,67	293.333,33
Surplus			
Properti			
Rupiah	-	85.000.000.000	85.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	5.666.666,67	5.666.666,67
Pengangkutan			
Rupiah	-	17.000.000.000	17.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	1.133.333,33	1.133.333,33
Kecelakaan diri			
Rupiah	-	17.000.000.000	17.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	1.133.333,33	1.133.333,33
Rekayasa			
Rupiah	-	85.000.000.000	85.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	5.666.666,67	5.666.666,67
FOB			
Properti	-	-	-
SPC Facility			
GA	-	-	-

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional - *Excess of Loss*

<u>Jenis Pertanggungan</u>	<u>Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko</u>		
	<u>Retensi</u>	<u>Reasuransi</u>	<u>Jumlah</u>
Kendaraan bermotor			
Rupiah	150.000.000	1.900.000.000	2.050.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	10.000,00	126.666,67	136.666,67
	<u>Program catastrophe dalam excess of loss</u>		
<u>Jenis Pertanggungan</u>	<u>Retensi</u>	<u>Reasuransi</u>	<u>Jumlah</u>
Properti			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33
Pengangkutan			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33
Kecelakaan diri			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33
Rekayasa			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	77.150.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	190.000,00	4.953.333,33	5.143.333,33
Kendaraan bermotor			
Rupiah	150.000.000	4.550.000.000	7.500.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	10.000,00	303.333,33	500.000,00

*) Program reasuransi Non-Proporsional - *Excess of Loss* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 1% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap laba tahun berjalan
		31 Desember 2022
Rasio kerugian	+ 1%	(17.932.489)
Rasio kerugian	- 1%	19.008.650

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi dan yang dilaporkan untuk setiap kejadian pada tanggal:

<i>Incremental Paid Claim</i>	Perkembangan Tahun ke -						Telah dibayar
	0	1	2	3	4	5	
Tahun Kejadian							
2018	10.437.941.873	16.009.475.462	5.917.081.860	123.843.240	(300.000)	-	32.488.042.435
2019	13.189.379.786	15.597.659.696	5.229.564.923	402.196.992	121.883.625	-	34.540.685.022
2020	25.468.306.721	14.052.389.300	1.561.514.441	23.202.073	-	-	41.105.412.535
2021	34.954.697.841	16.992.371.654	522.304.247	-	-	-	52.469.373.742
2022	40.557.864.827	8.994.079.498	-	-	-	-	49.551.944.325
2023	7.295.432.894	-	-	-	-	-	7.295.432.894

<i>Cumulative Paid Claim</i>	Perkembangan Tahun ke -						Telah dibayar
	0	1	2	3	4	5	
Tahun Kejadian							
2018	10.437.941.873	26.447.417.335	32.364.499.195	32.488.342.435	32.488.042.435	32.488.042.435	32.488.042.435
2019	13.189.379.786	28.787.039.482	34.016.604.405	34.418.801.397	34.540.685.022	-	34.540.685.022
2020	25.468.306.721	39.520.696.021	41.082.210.462	41.105.412.535	-	-	41.105.412.535
2021	34.954.697.841	51.947.069.495	52.469.373.742	-	-	-	52.469.373.742
2022	40.557.864.827	49.551.944.325	-	-	-	-	49.551.944.325
2023	7.295.432.894	-	-	-	-	-	7.295.432.894

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dollar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 (dua belas) bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022		
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
Kas dan bank	USD	195.069	2.938.124.461	353.771	5.565.173.177
Piutang premi	USD	78.702	1.185.415.850	774.016	12.176.039.404
	JPY	44.720	5.085.111	40.585	4.771.578
	EUR	636	10.396.422	222	3.718.059
	CNY	843	1.845.398	776	1.751.322
	SGD	1	11.909	12	134.662
	CHF	22	353.724	-	-
	Lainnya	-	18.398	-	11.850
Piutang reasuransi	USD	16.343	246.161.429	28.997	456.150.077
	SGD	603	6.839.634	829	9.666.660
Jumlah asset			<u>4.394.252.336</u>		<u>18.217.416.789</u>
Liabilitas					
Utang Klaim	USD	210	3.167.539	-	-
Utang reasuransi	USD	39.062	588.346.874	877.178	13.798.892.152
	EUR	451	7.369.764	117	1.960.435
	JPY	30.606	3.480.208	16.775	1.979.450
	CNY	194	424.517	318	718.922
	SGD	21	241.591	10	112.160
	CHF	25	414.813	3	54.467
	AUD	6	64.591	0,25	2.645
	Lainnya	-	292.663	-	582.280
Utang komisi	USD	13.818	208.122.951	21.645	340.504.731
	EUR	18	295.523	12	204.563
	CNY	71	155.282	57	128.182
Liabilitas kontrak asuransi	USD	16.200	244.004.400	37.467	610.976.309
Jumlah liabilitas			<u>1.056.380.716</u>		<u>14.756.116.296</u>
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			<u>3.337.871.620</u>		<u>3.461.300.493</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 166.893.581 pada tahun 2023 dan Rp174.173.332 pada tahun 2022.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham	3.968.800.065	4.203.527.560
Obligasi	2.959.110.000	3.763.490.000
Reksadana	101.329.287	228.257.712

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	7.130.683.907	6.218.774.666
Piutang premi	11.872.595.955	27.630.953.203
Piutang reasuransi	3.698.913.566	3.570.718.739
Piutang lain-lain	1.496.271.061	1.567.441.601
Investasi pada deposito berjangka	36.000.000.000	26.300.000.000
Sub-jumlah dipindahkan	60.198.464.489	65.287.885.209

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, Perusahaan beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jakarta dan Surabaya.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Jakarta	19.037.562.084	13.832.995.194
Surabaya	191.454.216	1.267.942.712
Jumlah	<u>19.229.016.300</u>	<u>15.100.937.906</u>

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Jakarta	254.333.978.827	281.196.262.986
Surabaya	3.956.121.627	15.849.945.216
Jumlah	<u>258.290.100.454</u>	<u>297.046.208.202</u>

31. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	-	1.224.547.471

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

	<u>01 Januari 2023</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Perubahan non-kas</u>	<u>Arus kas operasional *)</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Utang lain-lain	2.255.474.688	(135.004.899)	-	485.968.562	2.606.438.351
Liabilitas sewa	1.143.838.568	(421.818.501)	-	-	722.020.067
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>3.399.313.256</u>	<u>(556.823.400)</u>	<u>-</u>	<u>485.968.562</u>	<u>3.328.458.418</u>

*) Utang lain-lain terdiri beberapa sub-akun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2022		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	15.979.919.633	4.930.192.932	11.049.726.701
Piutang reasuransi	8.879.996.324	5.640.550.461	3.239.445.863
Aset reasuransi	47.319.961.264	-	47.319.961.264
Biaya dibayar di muka	2.724.790.196	2.724.790.196	-
Aset tetap - bersih	3.405.299.875	3.405.299.875	-
Aset hak guna - bersih	592.491.935	592.491.935	-
Piutang lain-lain	2.774.485.116	1.334.690.568	1.439.794.548
Aset pajak tangguhan	1.027.850.636	1.027.850.636	-
Aset lain-lain	2.482.981.799	2.482.981.799	-
Sub-jumlah	<u>85.187.775.779</u>	<u>22.138.847.403</u>	<u>63.048.928.376</u>
Jumlah	<u>294.784.459.330</u>	<u>59.223.179.507</u>	<u>232.147.257.911</u>

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Tingkat solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	230.929.958.227	232.147.257.911
Kewajiban	<u>(80.481.705.806)</u>	<u>(85.470.421.900)</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	150.448.252.421	146.676.836.011
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	6.236.138.114	5.440.165.685
Risiko pasar	12.853.464.490	9.796.216.703
Risiko asuransi	2.838.006.286	2.927.312.985
Risiko operasional	<u>133.859.398</u>	<u>135.619.673</u>
Jumlah MMBR	<u>22.061.468.287</u>	<u>18.299.315.045</u>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	<u>128.386.784.134</u>	<u>128.377.520.965</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	681,95%	801,54%

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret 2023	31 Maret 2022
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri ditambah utang lain kepada tertanggung	953,71%	1.082,33%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	52,94%	43,47%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	5,34%	2,98%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,00%	0,00%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	5,00%	5,00%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2023 dan 2022 dihitung sesuai dengan tata cara pada Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2022 (Diaudit) DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit) DAN 31 MARET
2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. HAL LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan di beberapa aspek. Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.